

Berita Manmin

NO. 106 16 JULI 2017

KKR Doa Saputangan Diadakan di Ulaanbaatar dan di Gereja Manmin Mongolia

Pada zaman Rasul Paulus, sputangan atau bekas pakaian yang pernah dia pakai dibawa dan ditumpangkan pada orang sakit, lalu mereka sembuh, termasuk roh jahatpun keluar meninggalkan mereka (Kisah Para Rasul 19:11-12). Hal yang sama terjadi melalui sputangan yang telah didoakan oleh Senior Pastor Dr. Jaerock Lee melalui mujizat terjadi, dan melalui sputangan tersebut telah diadakan KKR diberbagai belahan dunia.

Pada bulan Mei 2017, Pastor Haengyeop Lee, gembala Gereja Manmin Yeosu (Foto 1), mengadakan KKR doa sputangan di Ulaanbaatar, ibu kota Mongolia di mana mayoritas penduduk disana adalah beragama Budha.

Pada tanggal 19 Mei, KKR doa sputangan hari pertama diadakan di Gereja Manmin Ulaanbaatar (Misionari Anhbayar Ganbataar). Pastor Haengyeop Lee menyampaikan firman Tuhan dengan tema “Allah Penyembuh” (Keluaran 15:26). Lalu berdoa untuk jemaat-jemaat menggunakan sputangan yang penuh kuasa di atas kepala mereka. Saudara Badamkarab yang tadinya tidak bisa duduk atau bahkan berdiri karena sakit dibagian kakinya saat itu juga langsung sembuh dari rasa



sakit kemudian bisa berjalan tanpa menggunakan tongkat. Saudari Chejeke, yang tidak bisa berbaring ataupun duduk karena sakit dibagian belakang, menerima api Roh Kudus dan ia dibebaskan dan sembuh. Masih banyak yang lain yang sembuh seperti dari tekanan darah tinggi, hemiplegia dan yang susah berjalan (Foto 4 dan 6).

Dipagi hari tanggal 21

Mei, Pastor Haengyeop Lee menyampaikan firman Tuhan “Hukum Tabur Tuai” berdasarkan 2 Korintus 9:6-8 di Gereja Manmin Mongolia pada saat ibadah perayaan ulang tahun ke-14 (Misionari Botzoriq Pureup). Disore harinya mereka didoakan Senior Pastor Dr. Jaerock Lee doa kesembuhan yang telah direkam melalui video dan Pastor

Lee berdoa menggunakan sputangan. Banyak orang yang disembuhkan dari masalah sulit berjalan, rematik, hernia, tekanan darah tinggi, hemiplegia, jantung, hati, dari masalah penglihatan (Foto 2, 7 sampai 9).

Pagi hari tanggal 22 Mei, Pastor Lee bertemu dengan beberapa pastor dari gereja lain dan ia memperkenalkan

pelayanan Dr. Jaerock Lee dan pelayanan Manmin (Foto 3), dan sore hari tanggal 20 dan 22 Mei dia mengadakan konseling dengan pengerja gereja dan anggota jemaat. Tim pujian dan para penari dari Gereja Manmin mmepersembahkan pujian yang penuh kuasa pada KKR tersebut dan menolong jemaat yang untuk membuka hati mereka (Foto 5).

“Beritakanlah Injil Dengan Aplikasi Kesaksian Manmin!”



‘Kesaksian Manmin’, adalah aplikasi media mobile, mulai digunakan sejak tanggal 22 Mei 2017. Isinya adalah kesaksian dari anggota jemaat gereja Manmin yang mengalami kasih dan kuasa Allah.

Aplikasi ini berguna untuk menyebarkan kuasa Allah pada saat menginjili orang. Kesaksian kesembuhan telah diorganisir dengan baik sehingga penggunaanya bisa mencari sesuai dengan daftarnya. Mereka juga bisa melihat kesaksian tersebut dengan

foto melalui aplikasi.

Ada banyak tentang kesaksian kesembuhan melalui Doa Dr. Jerock Lee termasuk penyakit cacat fisik, eksim atopik, penyakit kulit, luka bakar, sipilis, autisme, kelainan genetika, serangan jantung, pendarahan otak, TBC, kurang jelas penglihatan, masalah pendengaran, impotensi, mata juling, radang sendi, tumor otak, efek kecelakaan mobil, pergeseran sendi bahu, patah tulang, bengkok tulang belakang, saraf terjepit, kerusakan pita

suara, radang dinding perut, kencing batu dan pecah air ketuban.

Setiap orang bisa membaca kesaksian tersebut secara spesifik melalui mencari nama penyakit atau mencari nama orang yang memberikan kesaksian. Ada juga ikon Senior Pastor Lee tentang doa untuk orang sakit di bagian sebelah kanan atas layar. Kamu bisa menginstall aplikasi kesaksian Manmin di Google Play Store. Tulis “Kesaksian Manmin” di kotak pencarian dan install aplikasinya.





Senior Pastor Dr. Jaerock Lee

“Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud. Dan inilah tandanya bagimu: Kamu akan menjumpai seorang bayi dibungkus dengan lampin dan terbaring di dalam palungan” (Lukas 2:11-12).

Yesus dalam rupa Allah, Dia adalah tuan dari segala yang ada di alam semesta, “Raja segala raja”, dan Tuhan segala tuhan (Filipi 2:6; Wahyu 19:16). Tetapi mengapa Dia harus datang ke dunia menjadi manusia, dan Dia dibaringkan dipalungan, dan hidup dalam kemiskinan?

1. Alasan Yesus Lahir di Kandang dan Dibaringkan Dipalungan

Di dalam Lukas 2 dikisahkan dimana perawan Maria dan suaminya Yusuf pergi ke Betlehem dan mendaftarkan diri karena perintah raja dan saat itu sudah saatnya bersalin melahirkan Yesus.

Banyak orang saat itu dalam perjalanan ke Betlehem dan semua penuh penginapan di sana. Bagi Maria tidak ada pilihan ketika akan melahirkan Yesus selain dikandang domba. Karena tidak ada tempat untuk ia membaringkan Yesus yang dibungkus dengan lampin, sehingga Yesus dibaringkan di dalam palungan. Ini sesuai dengan rencana Allah.

Pengkhotbah 3:18 mengatakan, “Tentang anak-anak manusia aku berkata dalam hati: ‘Allah hendak menguji mereka dan memperlihatkan kepada mereka bahwa mereka hanyalah binatang.’” Banyak orang mungkin heran karena Alkitab mengatakan kita “hanyalah binatang.” Ini melihat kejahatan manusia, yang bahkan kadang kala melebihi kejahatan binatang.

Untuk memuaskan ketamakan, manusia tidak ragu-ragu untuk bertengkar, memenjarakan, atau

bahkan membunuh keluarganya sendiri. Pada mulanya, Allah menciptakan manusia serupa dan segambar dengan-Nya. Namun sejak manusia pertama Adam berdosa semua keturunannya menjadi berdosa dan mati secara rohani. Akhirnya kehilangan rupa dan tugas sebagai manusia, mereka melakukan berbagai macam dosa untuk memuaskan keinginan dan ketamakannya.

Yesus mengatakan dalam Yohanes 6:51 mengatakan “Akulah roti hidup yang telah turun dari sorga. Jikalau seorang makan dari roti ini, ia akan hidup selama-lamanya, dan roti yang Kuberikan itu ialah daging-Ku, yang akan Kuberikan untuk hidup dunia.” Disini, “makan roti hidup yang turun dari sorga” mengacu kepada menjadikan firman Allah sebagai makanan dan menyimpan dalam hati.

Sama seperti kita hidup melalui makanan, roh juga hidup melalui makanan rohani. Itu sebabnya Yesus-Firman Allah-datang ke dunia menjadi manusia dan menjadikan dirinya roti hidup untuk umat manusia. Hanya ketika kita makan roti yang diberikan Yesus kita bisa memulihkan gambar dan rupa Allah yang hilang. Untuk menyatakan rencanaNya kepada kita Allah mengizinkan Yesus dibaringkan di dalam palungan.

Bagaimana, kemudian, kita bisa terbebas dari kehidupan seperti binatang dan bisa mengerjakan tanggungjawab sebagai manusia? Pengkhotbah 12:13, “Akhir kata dari segala yang didengar ialah: takutlah akan Allah dan berpeganglah pada perintah-perintah-Nya, karena ini adalah kewajiban setiap orang.” Kewajiban manusia adalah berpegang pada perintah-perintahNya. Jadi lakukan apa yang harus dilakukan, jangan melakukan apa yang dilarang Alkitab, berpegang pada perintah-perintahNya, dan menjahui hal-hal yang diperintahkan Alkitab untuk dijauhi.

Allah tidak dengan sengaja membuat hidup kita susah. Dengan kasih, orangtua mengajari anaknya tentang kewajiban dasar seorang manusia dengan mengajari hal-hal seperti, “Belajar!” atau “Mandi!” hal yang sama, Allah mengajari dan memberitahukan anak-anakNya berbagai hal agar bisa melakukan kewajibannya sebagai manusia dan hidup dalam berkatNya. Ini

adalah kasih Allah yang menginginkan semua manusia diselamatkan dan masuk sorga.

2. Alasan Yesus Hidup Dalam Kemiskinan

Matius 8:20, Yesus berkata kepadanya: “Serigala mempunyai liang dan burung mempunyai sarang, tetapi Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepala-Nya.” Sekalipun dia memberitakan Injil dan menyembuhkan banyak orang tetapi Ia tidak mempunyai tempat untuk beristirahat. Meskipun banyak mujizat dilakukan, mengapa Yesus hidup dalam kemiskinan?

Sebagaimana 2 Korintus 8:9 berkata, “Karena kamu telah mengenal kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, bahwa Ia, yang oleh karena kamu menjadi miskin, sekalipun Ia kaya, supaya kamu menjadi kaya oleh karena kemiskinan-Nya.” Yesus hidup miskin untuk memberikan kita berkat dan kekayaan.

Ketika Adam hidup ditaman Eden, semuanya dalam kelimpahan, dia tidak perlu kerja keras. Namun setelah ia jatuh ke dalam dosa, manusia dan segala yang ada di muka bumi telah dikutuk. Adam hanya akan bisa hidup melalui kerja keras dan keringat (Kejadian 3:17). Karena semua manusia menjadi miskin sebagai akibat dari dosa manusia pertama Adam, Yesus harus hidup dalam kemiskinan untuk menebus manusia dari kemiskinan mereka.

Sebagian mungkin berkata salahkah jika kita meminta berkat materi dari Tuhan, tetapi banyak contoh tentang janji Allah tentang berkat yang tertulis di Alkitab. Kita juga dapat melihat bapa orang beriman seperti Abraham, Ishak, Yakub dan Yusuf takut akan Allah sehingga mereka hidup dalam kelimpahan. Yesus yang telah menebus kita dari kutuk kemiskinan, sekarang kita bisa menerima berkatNya. Tentu, kita harus meminta bukan karena ketamakan supaya berkat itu memuliakan Tuhan, lewat perbuatan baik seperti berbagi dengan yang membutuhkan, membantu pekerjaan misi dan memberikan persembahan khusus dan juga pembangunan gereja.

Tuhan ingin memberikan kepada anak-anakNya apapun yang mereka minta dengan iman (Matius 7:11),

tetapi tidak setiap orang yang berdoa kepada-Nya, “Tuhan berkat saya” akan menerima berkat-Nya. Seperti contoh, sebagaimana di dalam 3 Yohanes 1:2 mengingatkan kita, “Saudaraku yang kekasih, aku berdoa, semoga engkau baik-baik dan sehat-sehat saja dalam segala sesuatu, sama seperti jiwamu baik-baik saja.” Agar kita bisa baik-baik saja maka jiwa kita harus duluan baik disini mengacu kepada memulihkan gambar Allah yang hilang dengan hidup sesuai firman-Nya.

Ulangan 28:2 juga mengatakan “Segala berkat ini akan datang kepadamu dan menjadi bagianmu, jika engkau mendengarkan suara TUHAN, Allahmu.” Bahkan jika seseorang hidup dalam Firman, dia juga harus menunjukkan imannya untuk menerima berkat Tuhan. Bahkan seorang yang memiliki iman besar baru akan menuai banyak jika ia menabur banyak (2 Korintus 9:6). Berkat yang demikian akan diberikan kepadamu, suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncangkan, dan yang tumpah keluar dan akan dicurahkan ke dalam ribaanmu. ‘Lebih dari dua kali lipat’ tergantung besarnya ukuran jiwamu, Dia akan mengembalikan tiga puluh, enam puluh, dan bahkan seratus kali lipat.

“Menabur banyak” tidak saja mengacu kepada jumlah atau besaran benih seseorang. Allah tertarik dengan hati, kasih dan iman dimana seseorang menabur dan ia menerima menurut kondisi hati orang tersebut. Ketika Yesus melihat seorang janda miskin menaruh dua koin ke dalam kotak persembahan, dia mengatakan bahwa wanita itu memberi lebih banyak, sebab ia berikan semua apa yang dia miliki. Allah sangat senang dengan aroma dari hati dan pengorbanannya.

Saudara-saudari di dalam Kristus, saya berharap kamu bisa menyadari kasih dan rencana Allah yang telah mengutus anak-Nya Yesus, dan dibaringkan di dalam palungan, bahkan membirkan hidup dalam kemiskinan. Saya berdoa dalam nama Tuhan dengan melakukan demikian kamu menerima Yesus Kristus, melakukan kewajiban sebagai manusia, memuliakan Tuhan yang akan menjawab doa dan menyelamatkanmu.

Kontak Informasi

Jika saudara ingin berlangganan

“Berita Manmin” hubungi kami lewat email.

js_01_ev@yahoo.com

Pengakuan Iman

1. Gereja Manmin percaya bahwa Alkitab telah ditulis melalui inspirasi dari Allah dan Firman Allah yang benar tanpa kesalahan.
2. Gereja Manmin percaya pada Allah Tritunggal-Allah Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus-keberadaan-Nya adalah satu dan bekerja bersamaan.
3. Gereja Manmin percaya bahwa hanya melalui darah Yesus Kristus dosa kita diampuni.
4. Gereja Manmin percaya pada kebangkitan Yesus Kristus, kenaikan, dan kedatangan yang kedua kali, dan surga yang kekal.
5. Jemaat Gereja Manmin percaya dan mengakui “Pengakuan Iman Rasuli” setiap kali berkumpul mengucapkannya secara bersama-sama.

Berita Manmin Indonesian
Dit cetak Oleh Gereja Pusat Manmin

29, Digital-ro 26-gil, Guro-gu, Seoul, Korea, 08389
Telp: 82-2-818-7047 Fax: 82-2-818-7048

http://www.manmin.org/english

www.manminnews.com

Email: js_01_ev@yahoo.com

Penerbit: Dr. Jaerock Lee Ketua Pengedit: Geumsun Vin



Orang Rendah Hati dalam Tuhan

Pepatah mengatakan, “Dahan yang paling tahan menggantung paling rendah.”

Yesus juga mengatakan, barangsiapa merendahkan diri, dialah yang terbesar dalam Kerajaan Sorga (Matius 18:4; 23:11).

Orang yang merendahkan diri memiliki hati seperti kapas, karena bisa merangkul dan memberikannya kelegaan pada banyak orang.

Sekarang mari kita lihat ke pada tiga aspek orang yang merendahkan diri yang dikenal Allah.



POIN 1

Orang Rendah Hati Terlihat dari Ucapannya

Ketika engkau memuji orang lain dan merendahkan dirimu, kamu adalah orang yang rendah hati. Orang rendah hati terlihat dari ucapannya, namun ia tidak merendahkan dirinya atau memuji orang lain hanya dengan kata-kata, tetapi ia menganggap orang lain lebih utama dari dirinya. Sehingga ia berbicara dengan santun.

Ia tidak menyangkal atau menyepelkan perkataan orang lain dengan standart pengetahuan yang ia miliki. Dia tidak membantah saat orang lain berbicara, tetapi ia mendengarkan apa yang dia bicarakan sampai selesai. Dan meskipun kata-kata yang diucapkan kedengarannya tidak baik terhadap dia, tetapi tidak langsung mengatakan dia itu salah.

Dia tidak merasa tersinggung tetapi menerima dengan ucapan syukur meski orang yang lebih muda mengingatkannya. Dia juga berusaha untuk menemukan kesalahannya dan berusaha mengubah dirinya. Hati seperti inilah yang dikatakan rendah hati.

Seandainya engkau dimarahi karena kesalahanmu. Jika engkau tidak berterima kasih, sebaliknya sakit hati dan mengeluh, maka kamu harus menyadari betapa sombongnya kamu.

Kita harus berusaha membuat orang lain nyaman dengan kata-kata lembut dan mengatakan kata-kata yang baik menurut kebutuhan dan waktu yang tepat. Ini menjadi berkat bagi orang yang mendengarkan.



POIN 2

Seorang Rendah Hati Merendahkan Dirinya dan Melayani dalam Segala Hal

Seorang yang rendah hati tidak mengharapkan dilayani hanya karena kedudukan yang patut dihormati. Seorang yang sungguh rendah hati mencontoh teladan Yesus melayani dengan sungguh-sungguh dan mengasihi saudara-saudara seiman sampai mereka memiliki iman yang lebih besar.

Tuhan kita Yesus adalah Allah tetapi Dia mengosongkan diri-Nya dan menjadi hamba. Dia melayani semua orang, yaitu orang berdosa. Dia menunjukkan contoh sempurna membasuh kaki murid-muridNya dan memberikan hidup-Nya sebagai pendamai bagi semua orang berdosa.

Apakah kita berdalih dan mengatakan saya tidak bisa melakukan ini karena masih banyak kekurangan? Apakah ini sikap seorang yang rendah hati dalam kristus? Tidak, bukan. Orang yang sungguh rendah

hati dalam Tuhan mengatakan seperti yang tertulis dalam Filipi 4:13, “Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku” orang yang demikian akan aktif dan melakukan pekerjaan Tuhan dan tidak memaksa orang lain dengan caranya. Di menolong dan melayani orang lain dengan tulus. Dia melakukan kehendak Allah dengan setia, melayani dengan kasih sehingga bisa menunaikan kewajibannya dan memuliakan Tuhan.

Ketika kita benar merendahkan diri dan melayani orang lain, kita tidak akan melihat kesalahan mereka atau kekurangannya. Kita akan mengerti mereka. Karena kita memikirkan bahwa orang lain lebih utama, kita akan belajar hal baik dari mereka. Bahkan sekalipun mereka membuat salah, kita akan menasihati dengan kasih sampai menyadari apa yang telah mereka perbuat.



POIN 3

Orang Rendah Hati Terus Beryukur Kepada Tuhan

Rasul paulus mengadakan mujizat yang dasyat sehingga ia bisa memperluas kerajaan Allah, namun ia tetap rendah hati setiap saat. Dia terus mampu mengungkapkan rasa syukurnya kepada Tuhan.

“Tetapi karena kasih karunia Allah aku adalah sebagaimana aku ada sekarang, dan kasih karunia yang dianugerahkan-Nya kepadaku tidak sia-sia. Sebaliknya, aku telah bekerja lebih keras dari pada mereka semua; tetapi bukannya aku, melainkan kasih karunia Allah yang menyertai aku” (1 Korintus 15:10).

“Namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku” (Galatia 2:20).

Alasan mengapa Ia selalu mengatakan kasih karunia karena ia sangat rendah hati dan ia telah menyangkal dirinya dan hanya memuliakan Tuhan. Dia tidak pernah melupakan kasih Allah

yang besar yang telah mengampuninya dari penganiayaan terhadap orang percaya yang dilakukannya karena anugerah yang demikian dia telah dipilih menjadi rasul untuk orang yang bukan Yahudi. Dia tidak pernah kehilangan kasih karunia sehingga ia sungguh-sungguh setia sampai akhir hidupnya.

Seorang yang rendah hati tidak pernah lupa berterimakasih atas anugerah yang diterima dan selalu mengucapkan terimakasihnya. Dia menunjukkan perbuatan dari rasa terimakasih diwaktu yang tepat. Dia tidak pernah kehilangan kasih mula-mula dan hidup dengan kepenuhan lebih dari sekedar kasih mula-mula. Dia menyelesaikan tugasnya dan melayani setiap orang dengan rendah hati.

Mari kita bersyukur karena anugerah Tuhan dalam doa dan pujian setiap saat. Mari kita menunjukkan rasa syukur kita setiap waktu. Sehingga kita akan bisa hidup selamanya dalam kasih dan berkat Allah. “Tinggi hati mendahului kehancuran, tetapi kerendahan hati mendahului kehormatan” (Amsal 18:12).

“Saya Sembuh dari Korneitis yang Hampir Membutakan Saya!”

Saya sudah ke gereja sejak lahir. Tetapi setelah saya masuk sekolah menengah, saya malah terjerumus terhadap hal-hal duniawi. Pada bulan Juni 2010 teman saya memberikan saya lensa berwarna sebagai hadiah ulang tahun dan saya memakai sejak saat itu. Di bulan Nopember saya mulai mengalami masalah di mata. Mata saya mulai sedikit ada bercak bahkan saya sudah mulai sulit tidur karena sakit dibagian mata.

Saya terus mengalami tanda-tanda memburuk. Di akhir Januari 2011 saya menerima doa Senior Pastor Dr. Jaerock Lee. Awalnya sepertinya mengalami perkembangan tetapi setelah beberapa bulan malah saya merasakan sakit kepala. Cahaya saya rasakan terlalu terang untuk mata saya, sehingga saya selalu mematikan lampu di rumah. Semuanya sepertinya buram. Ketika sampai suatu saat menjadi serius sampai akhirnya saya tidak bisa mengenali orang di depan saya.

Selain itu saya juga mengalami penyakit kulit. Ada darah dan koreng yang bercampur di lengan saya, leher, wajah dan kaki. Saya menangis setiap hari karena saya tidak bisa pergi ke sekolah.

Keluarga saya mencoba untuk mencari tahu penyebabnya ternyata ditemukan adalah kesalahan yang dilakukan ayah saya dihadapan Tuhan. Senior Pastor mengatakan bahwa penyakit ini secara rohani akibat perbuatan ayah saya yang mengasihi saya melebihi segalanya. Dia langsung bertobat dan keluarga saya di doakan Senior Pastor. Setelah itu saya sembuh dari penyakit kulit.

Tetapi saya masih memiliki satu persoalan lagi. Pada musim panas 2012, ketika saya pergi ke rumah sakit dokter mengatakan hal yang sangat mengagetkan bahwa kuman sudah hampir masuk ke dalam saraf mata saya. Dan mengakibatkan kebutaan, jika itu terjadi, harus transplantasi kornea karena tidak ada obat yang bisa menyembuhkannya. Saat itu iman saya lemah, sehingga saya meminum obat. Dua sampai tiga bulan, kemudian kondisinya semakin memburuk.

Di tahun 2013, saya menjadi anggota tim penari dan bergabung dengan tim kreative. Di musim gugur di tahun yang sama mata saya mulai mengalami penderitaan, sehingga saya mengalami persoalan setiap hari dalam kehidupan. Ibu saya mengatakan bahwa saya harus menyelesaikan persoalan ini secara rohani.

Saya bertemu dengan Pastor Heejin Lee, Ketua tim kreatif saya mengambil keputusan untuk disembuhkan oleh Tuhan. Keluarga saya mempersembahkan uang yang untuk transplatasi kornea kepada Tuhan dan kami berdoa dan berpuasa. Kami bertobat dengan sungguh-sungguh. Mata saya menyebabkan saya harus bergantung pada keluarga saya. Saya ketinggalan bis karena tidak bisa melihat nomornya, suatu hari saya hampir di tabrak mobil, saya tidak bisa mengunting kuku saya sendiri. Dan yang paling menyedihkan saya tidak bisa menari dengan baik, padahal saya sangat



Saudari Seonghyun Jeong (usia 21, Pusat Misi Dewasa Muda) bersama ibu Pastor Seongsuk Choi, Seongeun (kakak kedua), Seongkyul (kakak tertua) dan ayah Penatua Taeksu Jeong

senang menari. Bahkan pada waktu ujian masuk perguruan tinggi mata saya sakit sehingga saya tidak bisa menunjukkan kemampuan sebenarnya akibatnya saya gagal dan menunggu ujian tahun berikutnya.

Meskipun saya mengalami hari-hari yang sulit, saya tidak pernah ketinggalan ibadah dan terus menjalankan tugas sebagai anggota koor Nasareth dan juga penari. Saya terus berdoa untuk meminta supaya saya sembuh dari penyakit ini, saya sungguh-sungguh berdoa di setiap doa Daniel.

mempersiapkan diri untuk ujian masuk perguruan tinggi dengan waktu persiapan yang sangat singkat. Maret 2017, saya diterima di Department Tradisional Korea seperti yang saya inginkan. Saat saya mengalami kesembuhan dari penyakit korneitis saya berjumpa dengan Allah dan menerima berkat kesejahteraan jiwa saya. Saya ingin berubah bahkan lebih lagi dengan kuasa penciptaan kembali oleh gembala. Saya ingin memuliakan Tuhan dengan tarian. Saya berterimakasih kepada Senior Pastor yang telah mendoakan saya.

Pada Mei 2016, saya memimpikan Senior Pastor Lee, ia bertanya bagaimana kondisi mata saya. Saya yakin bahwa saya akan menerima jawaban doa. Pada tanggal 26 Mei, saya bersalaman dengan Senior Pastor Lee dengan iman dan saya sengaja menatap mata beliau. Sejak saat itu saya tidak merasa silau di mata saya. Mata saya tidak lagi berair dan penglihatan saya mulai membaik.

Berikutnya hasil test rumah sakit menunjukkan bahwa penyakit kornea sudah sembuh, dan penglihatan mata saya membaik dari 0.05/0.05 menjadi 0.4/0.4. Haleluyah!

Setelah saya sembuh saya

Melalui Baptisan Api Roh Kudus, Saya Sembuh dari Kalkinosis di Bagian Sendi Bahu

Saudari Janet Dubray, usia 56, Prancis

Pada tanggal 20 Pebruari 2017 saya merasa sakit di lengan sebelah kiri setelah bekerja, rasa sakit semakin serius sehingga saya harus menyetir mobil hanya menggunakan tangan sebelah kanan. Malam harinya, saya tidak bisa menggerakkan sama sekali lengan sebelah kiri.

Dokter mengatakan bahwa ada pengapuran di sendi bahu. Dia menyarankan untuk melihat selama beberapa minggu untuk melihat sonogram. Dia menambahkan jika masih terasa sakit maka segera harus dioperasi. Namun saya ingin disembuhkan oleh Allah yang hidup setelah saya tahu dengan benar apa nama penyakit saya.

Malam berikutnya, saya mengikuti doa Daniel khusus yang diadakan Gereja Manmin Pusat melalui GCN dan bertobat dari perbuatan masa lalu saya. saya menyadari saya tidak mengerti orang lain dan saya menghakimi. Saya bertobat disertai air mata dan



berdoa dengan sungguh-sungguh untuk membakar semua mereka dengan api Roh Kudus.

Di doa berikutnya, saya juga berdoa agar menerima baptisan api Roh Kudus.

Kemudian, seluruh tubuh saya panas dan berkeringat. Semua rasa sakit hilang, saya sudah bisa menggerakkan tangan kiri saya sedikit demi sedikit.

Saya menerima api Roh Kudus di pertemuan doa berikutnya. Kemudian, saya bisa menggerakkan tangan kiri saya dengan leluasa. Haleluyah!



Melalui hasil CT scan ada pengapuran yang terjadi, tetapi setelah menerima baptisan api Roh Kudus dia disembuhkan dari semua rasa sakit dan pada akhirnya dia bisa menggerakkan tangannya dengan leluasa.



Tel: 82-2-824-7107
www.gcnetv.org
e-mail: webmaster@gcnetv.org



Manmin International Seminary

Tel: 82-2-818-7334
www.manminseminary.org
e-mail: manminseminary2004@gmail.com



World Christian Doctors Network

Tel: 82-2-818-7039
www.wcdn.org
e-mail: wcdnkorea@gmail.com



Urim Books

Tel: 82-70-8240-2075
www.urimbooks.com
e-mail: urimbook@hotmail.com